



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS LITERASI, EKONOMI KREATIF,
DAN SENI DI TIGA WILAYAH BINAAN CREAVILL BANDUNG**

Fadhil Muhammad Rayhan¹⁾ dan Totok Doyo Pamungkas²⁾

Universitas Pendidikan Indonesia

¹⁾Fadhil15hc@gmail.com, ²⁾totokdp@upi.edu

Histori artikel

Received:
29 Nopember 2024

Accepted:
30 Januari 2025

Published:
31 Januari 2025

Abstrak

Pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk memberdayakan masyarakat di tiga desa binaan Creavill Bandung: Desa Cimenyan, Pasirlangu, dan Braga. Program ini mencakup beberapa kegiatan utama, seperti pengembangan Rumah Baca Kreatif untuk meningkatkan minat literasi anak-anak, pelatihan UMKM, dan kegiatan berbasis komunitas seperti turnamen voli dan mural. Pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA) digunakan untuk memahami kebutuhan spesifik masyarakat sebelum program dilaksanakan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan literasi, partisipasi masyarakat dalam kegiatan, serta pengembangan potensi lokal seperti produk khas desa dan olahraga. Evaluasi menyarankan pentingnya kolaborasi lintas generasi dan inovasi program berbasis teknologi untuk keberlanjutan manfaat program.

Kata-kata Kunci: Pengabdian masyarakat, literasi, UMKM, PRA, pemberdayaan masyarakat

Abstract

Community service through the Real Work Lecture (KKN) program aims to empower communities in three villages fostered by Creavill Bandung: Cimenyan Village, Pasirlangu, and Braga. This program includes several main activities, such as the development of Creative Reading Houses to increase children's interest in literacy, MSME training, and community-based activities such as volleyball tournaments and murals. The Participatory Rural Appraisal (PRA) approach is used to understand the specific needs of the community before the program is implemented. The results of the activities show significant improvements in literacy skills, community participation in activities, and the development of local potential such as village specialty products and sports. The evaluation suggests the importance of cross-generational collaboration and technology-based program innovation for the sustainability of program benefits.

Keywords: Community service, literacy, UMKM, PRA, community empowerment

*Penulis Koresponden: Fadhil Muhammad Rayhan (fadhil15hc@gmail.com)

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya belajar menerapkan ilmu di dunia nyata tetapi juga terlibat dalam penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat secara langsung. Pengalaman ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan mahasiswa dalam memahami dinamika sosial, meningkatkan kepedulian, serta memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat.

Creavill Bandung adalah komunitas relawan yang didirikan pada 17 Mei 2017 dengan fokus utama menciptakan desa kreatif dan mandiri. Creavill lahir dari kepedulian terhadap rendahnya tingkat literasi dan kemandirian di berbagai wilayah pedesaan, yang berdampak pada stagnasi pembangunan ekonomi dan sosial. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa Indonesia menghadapi tantangan serius dalam literasi. Data UNESCO menyebutkan tingkat literasi Indonesia termasuk rendah, yang berdampak pada rendahnya produktivitas dan kesejahteraan masyarakat.

Creavill Bandung berkomitmen mengatasi permasalahan ini melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat yang berbasis potensi lokal. Komunitas ini memiliki tiga desa binaan di wilayah Bandung dan sekitarnya, yaitu Desa Cimenyan, Desa Pasirlangu, dan Kelurahan Braga. Sebelum melaksanakan program di desa-desa ini, Creavill Bandung melakukan kajian berbasis Participatory Rural Appraisal (PRA) untuk memahami potensi dan tantangan masing-masing wilayah.

Desa Cimenyan terletak di dataran tinggi Kabupaten Bandung, Desa Cimenyan memiliki potensi besar di sektor agrikultur hortikultura, terutama bawang merah, wortel, dan kubis. Selain itu, pariwisata berbasis alam menjadi salah satu keunggulan utama desa ini. Namun, rendahnya keterlibatan masyarakat dalam pendidikan menjadi kendala utama yang harus diatasi.

Desa Pasirlangu berada di kaki Gunung Burangrang, Desa Pasirlangu dikenal sebagai penghasil utama labu siam dan paprika. Tantangan utama di desa ini adalah minimnya keterlibatan pemuda dalam pemberdayaan desa dan kurangnya sarana untuk pengembangan pendidikan.

Kelurahan Braga sebagai salah satu wilayah ikonik di Kota Bandung, Kelurahan Braga menawarkan potensi besar di sektor pariwisata dan perdagangan. Namun, tantangan modernisasi dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial menjadi fokus utama pemberdayaan.

Creavill Bandung didirikan atas dasar kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di tingkat desa. Komunitas ini percaya bahwa literasi adalah fondasi utama untuk pembangunan. Tanpa literasi yang baik, masyarakat sulit memahami dan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungannya. Selain itu, Creavill Bandung juga berfokus pada pemberdayaan pemuda sebagai agen perubahan. Dengan melibatkan pemuda lokal, Creavill berharap mampu menciptakan model pemberdayaan yang berkelanjutan.

Rumah Baca Kreatif (Rumba) Program ini bertujuan meningkatkan minat baca anak-anak desa. Melalui kegiatan kelas mengajar yang didesain menyenangkan, anak-anak diajak untuk belajar dan mengembangkan potensi literasi mereka. Rumah baca juga dilengkapi dengan fasilitas edukatif untuk mendukung proses belajar.

One Village One Product (OVOP) dan One Village One Brand (OVOB) Program ini mendorong masyarakat untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan memasarkan produk khas desa. Di Cimenyan, misalnya, bawang merah menjadi produk unggulan yang dipasarkan dengan merek lokal.

VIRAL (Voli dan Mural) Di Desa Cimenyan, program ini menggabungkan seni dan olahraga untuk memperkuat kohesi sosial. Turnamen voli dan mural dijadikan sarana untuk memotivasi pemuda berkontribusi dalam pembangunan desa.

Participatory Rural Appraisal (PRA) PRA adalah metode partisipatif yang digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan, potensi, dan masalah masyarakat sebelum melaksanakan program. Pendekatan ini memastikan bahwa program yang dibuat relevan dengan kondisi lokal.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersama Creavill Bandung menggunakan metode berbasis partisipatif untuk memastikan program-program yang dirancang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan diagram alur berikut:



Diagram Alur Pembuatan Program

Tahapan dimulai dengan observasi awal desa, yang bertujuan untuk memahami kondisi umum desa dan menentukan kelayakan sebagai desa binaan. Langkah berikutnya adalah pengumpulan data melalui metode Participatory Rural Appraisal (PRA), yang melibatkan masyarakat setempat untuk menggali informasi mendalam terkait potensi dan permasalahan yang ada.

Setelah data terkumpul, dilakukan identifikasi potensi dan masalah desa untuk menemukan isu utama yang perlu diselesaikan serta peluang pengembangan yang bisa dimanfaatkan. Hasil analisis ini kemudian dibahas dalam diskusi dengan tokoh masyarakat dan kader lokal guna memastikan keselarasan rencana program dengan kebutuhan masyarakat. Selanjutnya, tim menentukan fokus program berdasarkan hasil PRA, yang menjadi dasar dalam merancang program kerja secara detail.

Draft program yang telah disusun divalidasi melalui diskusi dengan masyarakat desa, untuk memastikan relevansi dan dukungan penuh dari warga. Setelah itu, Creavill Bandung melakukan persiapan dan penyusunan sumber daya, baik dari segi materi, pelatihan,

maupun pendanaan, sebelum program diimplementasikan. Tahap berikutnya adalah implementasi program, di mana kegiatan dilaksanakan sesuai rencana.

Untuk menjaga keberhasilan program, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, sehingga tim dapat mengukur dampak dan mengidentifikasi kekurangan yang perlu diperbaiki. Tahapan terakhir adalah penyesuaian dan pengembangan program, di mana hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki program agar keberlanjutan dan manfaat jangka panjangnya dapat terwujud.

Flowchart ini mencerminkan pendekatan sistematis, partisipatif, dan berorientasi keberlanjutan yang menjadi prinsip utama Creavill Bandung dalam menjalankan program-programnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam menjalankan program yang telah dirancang, penulis bertanggung jawab untuk mendokumentasikan setiap aktivitas yang dilakukan selama program berlangsung. Dokumentasi ini mencakup pengambilan foto, video, hingga pembuatan catatan detail terkait jalannya kegiatan. Setelah itu, penulis juga berperan dalam mengolah hasil dokumentasi tersebut menjadi konten yang menarik untuk dipublikasikan di media sosial resmi Creavill Bandung. Publikasi ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada publik mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan sekaligus meningkatkan kesadaran dan engagement masyarakat terhadap program-program Creavill Bandung.

Program kelas mengajar yang dikoordinasikan oleh divisi Project Management and Delivery dilaksanakan secara rutin setiap bulan di masing-masing desa binaan Creavill Bandung. Kegiatan ini dijadwalkan pada akhir pekan, yaitu setiap hari Sabtu bertempat di Rumah Baca Kreatif Braga, sedangkan untuk desa binaan lainnya seperti Pasirlangu dan Cimenyan, kelas mengajar dilakukan pada hari Minggu di Rumah Baca Kreatif masing-masing wilayah. Program ini dirancang untuk memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi anak-anak di desa binaan.

Sebagai bagian dari pelaksanaan kegiatan, setiap sesi kelas mengajar didukung dengan pembuatan video laporan langsung (live report) oleh divisi Marketing and Communication. Video tersebut bertujuan untuk mendokumentasikan jalannya kegiatan sekaligus menjadi materi publikasi di platform media sosial resmi Creavill Bandung. Hal ini tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga menginspirasi lebih banyak pihak untuk mendukung program literasi yang sedang dijalankan.



Gambar 1. Dokumentasi Kelas Mengajar Braga



Gambar 2. Kelas Mengajar Braga Bersama Sekolah Semi Palar Februari 2023

Program Viral yang melibatkan pembersihan dan perataan dinding untuk pembuatan mural telah dilaksanakan secara bertahap pada bulan Januari. Tahap awal kegiatan ini berlangsung pada tanggal 6–7 Januari, di mana tim Creavill Bandung bersama relawan membersihkan area dan meratakan dinding yang akan digunakan sebagai media mural. Kegiatan ini dilakukan dengan penuh semangat gotong-royong dan antusiasme dari seluruh peserta dan masyarakat.



Gambar 3 Meratakan dan membersihkan dinding Mural

Tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 12–13 Januari melalui kolaborasi antara Creavill Bandung, komunitas Mural Bandung, Kultura, dan ITB Press. Proses pembuatan mural ini menghasilkan karya seni yang tidak hanya mempercantik lingkungan tetapi juga menyampaikan pesan positif yang relevan dengan masyarakat sekitar. Kegiatan ini berhasil menarik perhatian publik dan diliput oleh beberapa media online, sehingga semakin memperluas eksposur dan dampak dari program Viral. Kolaborasi ini mencerminkan komitmen Creavill Bandung untuk melibatkan berbagai pihak dalam menciptakan perubahan yang bermakna di desa binaan. Diliput oleh beberapa media online Pas Jabar, Rejabar, INews, Pikiran Rakyat, Detik



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan pembuatan Mural

Dalam mendukung pelaksanaan workshop ini, penulis yang berperan sebagai ketua Divisi Marketing and Communication memiliki tanggung jawab penting dalam mempublikasikan kegiatan tersebut. Peran ini mencakup proses perencanaan publikasi, penyebaran poster untuk menarik perhatian khalayak, dokumentasi selama kegiatan berlangsung, hingga penyusunan dokumentasi pasca kegiatan untuk memastikan setiap momen terekam dengan baik dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta promosi kegiatan berikutnya.



Gambar 5. Poster Workshop untuk publikasi Instagram

Pembahasan

1. Relevansi Program dengan Kebutuhan Desa

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program-program yang dirancang berbasis Participatory Rural Appraisal (PRA) berhasil menjawab kebutuhan spesifik masyarakat. Misalnya:

- Di Desa Cimenyan, fokus pada agrikultur dan pariwisata lokal terbukti relevan dalam meningkatkan pendapatan petani dan daya tarik wisata desa.
- Program literasi di Desa Pasirlangu menyasar anak-anak dari keluarga petani yang sebelumnya memiliki keterbatasan akses terhadap buku bacaan.

Pendekatan berbasis data ini memastikan program tidak hanya relevan tetapi juga memberikan dampak jangka panjang.

2. Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan

Program Rumah Baca Kreatif tidak hanya meningkatkan literasi tetapi juga menanamkan budaya belajar kepada anak-anak. Mengacu pada Huriyah (2016), literasi anak-anak berperan penting dalam pembangunan desa yang berkelanjutan. Dengan tambahan fasilitas dan metode pembelajaran yang menarik, kegiatan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan sumber daya manusia lokal.

3. Transformasi Ekonomi Lokal melalui UMKM

Pelatihan dan pendampingan UMKM berhasil menciptakan transformasi ekonomi yang nyata. Mengacu pada Sudrartono et al. (2022), transformasi digital seperti penggunaan aplikasi keuangan dan pemasaran online menjadi kunci peningkatan daya saing UMKM di desa-desa binaan. Implementasi ini memberikan efisiensi dan memperluas pasar, yang sebelumnya sulit dicapai oleh pelaku usaha lokal.

4. Penguatan Kohesi Sosial

Kegiatan berbasis seni dan olahraga, seperti mural dan turnamen voli, menunjukkan pentingnya aspek sosial dalam pemberdayaan masyarakat. Sesuai penelitian Karyanto et al. (2020), seni seperti mural menjadi media efektif untuk edukasi dan motivasi masyarakat dalam menjaga lingkungan. Di sisi lain, turnamen olahraga menciptakan semangat kolaborasi antarwarga yang menjadi fondasi penting dalam pembangunan komunitas.

5. Tantangan dan Solusi

Beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program antara lain:

- Keterbatasan partisipasi awal: Teratasi dengan pendekatan personal kepada warga melalui kader lokal.
- Kendala teknis di UMKM: Solusi diberikan melalui pendampingan intensif oleh mentor mahasiswa dan relawan.

KESIMPULAN

Program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Creavill Bandung telah mencapai banyak pencapaian yang signifikan. Di antaranya adalah keberhasilan dalam meningkatkan literasi anak-anak melalui program Rumah Baca Kreatif dan Kelas Mengajar yang terstruktur, serta mendorong partisipasi masyarakat melalui kegiatan seperti mural dan turnamen voli dalam program VIRAL. Dalam aspek ekonomi, program UMKM Scale-Up! berhasil memberikan pelatihan transformasi digital dan manajemen keuangan kepada pelaku usaha mikro, yang berkontribusi pada peningkatan daya saing dan pendapatan mereka. Selain itu, pendekatan kolaboratif melalui Participatory Rural Appraisal (PRA) memastikan bahwa semua program dirancang sesuai kebutuhan spesifik desa binaan. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk akademisi dan sektor swasta, juga menjadi faktor kunci keberhasilan program.

Program ini membawa manfaat yang nyata bagi desa binaan, baik secara sosial, ekonomi, maupun edukasi. Dari segi sosial, partisipasi aktif warga, terutama pemuda, meningkat melalui berbagai kegiatan yang mendorong kebersamaan dan kolaborasi. Dalam aspek ekonomi, pelaku UMKM mendapat pelatihan yang relevan untuk mengelola usaha mereka secara lebih efektif. Selain itu, program ini juga memberikan manfaat edukasi, terutama bagi anak-anak, dengan meningkatkan minat dan kemampuan literasi mereka melalui Rumah Baca Kreatif. Kegiatan seperti mural dan workshop juga memberikan sentuhan kreativitas yang membantu memperkuat identitas lokal desa binaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chambers, R. (1994). *Participatory Rural Appraisal (PRA): Analysis of experience*. *World Development*, 22(9), 1253-1268.
- Gustirianda, S. (2014). *Program peningkatan minat baca masyarakat oleh Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Aceh Selatan*. *Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara*.

- Huriyah, L. (2016). Peran perpustakaan keluarga dalam meningkatkan minat dan keterampilan membaca anak. *Journal of Islamic Education Studies*, 70-95.
- Karyanto, L., Lombogia, & Hermawati. (2020). Mural sebagai sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat di Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang, Provinsi Banten.
- Khoirunnisa, A., & Yulistiana, Y. (2016). Garage sale sebagai salah satu peluang berwirausaha bagi mahasiswa. *e-Journal*, 5(1), 52-57.
- Sudiati, T. (2018). Peningkatan kinerja guru dalam menetapkan kriteria ketuntasan minimal melalui workshop. *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 3(2).